

ABSTRAK

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Kediri Tahun 2019 – 2023

Ersha Lintang Arum

ershalintangarum6@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakults Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Budi Heryanto, MM
2. Bothy Dewandaru, SE., M.Si

Kemiskinan merupakan permasalahan yang mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan menjadi tantangan serius di berbagai daerah, termasuk Kota Kediri. Selama periode 2019–2023, kemiskinan menunjukkan tren fluktuatif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pandemi COVID-19, peningkatan pengangguran, dan perubahan dalam pembangunan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Kota Kediri secara simultan maupun parsial. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode lima tahun terakhir, yaitu 2019 hingga 2023. Uji normalitas dan uji F dilakukan untuk memastikan validitas model dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPM dan pengangguran secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. IPM memiliki pengaruh negatif, artinya peningkatan IPM dapat menurunkan angka kemiskinan. Sebaliknya, tingkat pengangguran berpengaruh positif, di mana peningkatan pengangguran cenderung meningkatkan kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi penanggulangan kemiskinan harus difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan penciptaan lapangan kerja. Pemerintah daerah perlu mengambil langkah terpadu dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan IPM dan penurunan pengangguran.

Kata kunci: indeks pembangunan manusia, pengangguran, kemiskinan

ABSTRACT

The Influence of the Human Development Index and Open Unemployment Rate on the Poverty Level in Kediri City from 2019 to 2023

Ersha Lintang Arum

ershalintangarum6@gmail.com

Development Economics Study Program

Faculty of Economics and Business, University of Kediri

Supervisors: 1. Drs. Budi Heryanto, MM
2. Bothy Dewandaru, SE., M.Si

Poverty is an issue that reflects the level of community welfare and poses a serious challenge in various regions, including Kediri City. During the 2019–2023 period, poverty showed a fluctuating trend influenced by various factors such as the COVID-19 pandemic, rising unemployment, and changes in human development. This study aims to analyze the effect of the Human Development Index (HDI) and the unemployment rate on poverty in Kediri City, both simultaneously and partially. The method used is a quantitative method with a multiple linear regression approach. Secondary data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) for the past five years, from 2019 to 2023. Normality and F-tests were conducted to ensure the validity of the model and the influence of the independent variables on the dependent variable. The results of the study show that HDI and unemployment significantly affect the poverty rate. HDI has a negative effect, meaning that an increase in HDI can reduce poverty. Conversely, the unemployment rate has a positive effect, where an increase in unemployment tends to increase poverty. These findings indicate that poverty alleviation strategies should focus on improving the quality of education, healthcare, and job creation. Local governments need to take integrated and sustainable steps to enhance community welfare by strengthening HDI and reducing unemployment.

Keywords: human development index, unemployment, poverty